

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan ESG (*Environmental, Social, & Governance*) terhadap likuiditas saham, dan peran reputasi perusahaan dalam memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG terhadap likuiditas saham. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek beberapa negara di Asia Tenggara selama periode 2019-2023. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel akhir sebanyak 1.000 data dari 200 perusahaan yang berasal dari lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Data dikumpulkan melalui sumber sekunder berupa *annual report* dan platform Refinitiv Eikon.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0, diperoleh beberapa kesimpulan penting:

1. Pengungkapan ESG yang diukur menggunakan *ESG Score* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap likuiditas saham. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan ESG suatu perusahaan, semakin rendah likuiditas sahamnya.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengungkapan ESG dan reputasi perusahaan. Semakin baik perusahaan mengungkapkan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG), semakin tinggi reputasi yang dimilikinya.
3. Reputasi perusahaan yang diukur menggunakan *Market to Book ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas saham. Hal ini mengindikasikan

bahwa investor tidak menjadikan reputasi sebagai pertimbangan utama dalam keputusan investasi, melainkan lebih fokus pada indikator keuangan.

4. Reputasi perusahaan tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dan likuiditas saham. Dengan kata lain, efek negatif pengungkapan ESG terhadap likuiditas saham tetap konsisten, terlepas dari tingkat reputasi perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan sejumlah implikasi penting bagi pemerintah, perusahaan, serta investor. Pengungkapan ESG oleh perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan isu-isu keberlanjutan.

1. Implikasi bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan regulasi ESG di tingkat ASEAN. Pemerintah sebaiknya tidak hanya fokus pada pembuatan standar pelaporan yang seragam, tetapi juga merancang program insentif bagi perusahaan yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap ESG. Selain itu, edukasi pasar modal tentang investasi berkelanjutan perlu ditingkatkan untuk menciptakan keseimbangan antara aspek keuangan dan keberlanjutan dalam ekosistem investasi.

2. Implikasi bagi Perusahaan

Temuan penelitian mendorong perusahaan untuk mengembangkan strategi ESG yang lebih cerdas. Meskipun pengungkapan ESG dapat mempengaruhi likuiditas saham secara negatif, perusahaan perlu menunjukkan bagaimana praktik ESG berkontribusi pada kinerja finansial

jangka panjang. Hal ini dapat dicapai melalui pelaporan yang berkualitas dan komunikasi yang efektif dengan investor, sehingga dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan keberlanjutan dan kinerja pasar saham.

3. Implikasi bagi Pemegang Saham

Para pemegang saham perlu menyesuaikan strategi investasi mereka dengan mempertimbangkan tidak hanya aspek likuiditas, tetapi juga keberlanjutan jangka panjang. Meski penelitian menunjukkan dampak negatif pengungkapan ESG terhadap likuiditas saham, investor sebaiknya memandang hal ini sebagai peluang untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan sambil tetap memperoleh imbal hasil yang optimal. Pendekatan investasi yang seimbang ini akan mendukung terciptanya pasar modal yang lebih bertanggung jawab.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian, antara lain:

1. *Score* ESG dalam penelitian ini diperoleh melalui Refinitiv Eikon, sehingga kemungkinan akan ada terjadinya perbedaan antara *score* ESG dari database yang digunakan saat ini dengan database lainnya yang juga menyediakan *score* ESG.

5.3.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merekomendasikan agar beberapa hal berikut dapat diterapkan dalam penelitian mendatang.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan skor ESG dari beberapa penyedia lain selain Refinitive Eikon, seperti Bloomberg untuk melihat sejauh mana masing-masing data dapat dikonfirmasi ketepatannya.

